

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Siswa SD di Kota Langsa dapat di simpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Siswa SD di Kota Langsa termasuk dalam kategori tinggi hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata angket sebesar 70,45%. Nilai angket untuk masing-masing indicator adalah, sebesar 35,2% pada indicator keterampilan lokomotor, 33,7 pada indicator keterampilan non lokomotor dan 31,1 pada indicator keterampilan manipulative

Berdasarkan kriteria angka 60%-79% dapat dinyatakan peran guru penjas termasuk kategori tinggi. Nilai tertinggi angket yaitu pada pernyataan Apakah Guru pendidikan jasmani menyuruh siswa secara berkelompok untuk mempraktek keterampilan manipulatif sebesar 71,4% . Sedangkan nilai angket yang terendah pada pernyataan Apakah Guru pendidikan jasmani menjelaskan point per point dan menjelaskan secara rinci tentang keterampilan lokomotor sebesar 14,2%.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari angket Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Siswa SD di Kota Langsa dengan jumlah angket sebanyak 24 angket setelah dilakukan validasi dan reabilitas. Semua butir pernyataan yang diperoleh dengan seluruh nilai korelasi adalah positif, dan probabilitas yang dihitung > dari r tabel

Sedangkan jumlah sampel penelitian sebanyak 14 orang Guru Pendidikan jasmani di SD Kecamatan Langsa Kota

5,2 Saran-Saran

Disarankan kepada Guru penjas untuk lebih meningkatkan penggunaan media dan model pembelajaran untuk gerak dasar siswa di tingkat Sekolah dasar agar siswa termotivasi dan pembelajaran tidak membosankan dan lebih menyenangkan. Disarankan kepada Kepala Sekolah agar dapat memberi pelatihan-pelatihan kepada guru Penjas agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran penjas. Disarankan kepada Dinas Pendidikan agar dapat memberikan bantuan dalam bentuk sarana dan prasarana olahraga pada sekolah dasar terutama sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran gerak dasar di Sekolah dasar. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti dengan melakukan analisis faktor-faktor yang menyebabkan siswa tertarik dengan pembelajaran gerak dasar